

DIY Tak Terpengaruh Gangguan Server PDN

Hari Ini PPDB SMA/SMK Dimulai

YOGYA (KR) - Gangguan server Pusat Data Nasional (PDN) Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kemenkominfo) telah berdampak pada pelaksanaan seleksi pendaftaran peserta didik baru (PPDB) online di sejumlah daerah di Indonesia.

Namun kondisi tersebut tidak berpengaruh atau berdampak pada pelaksanaan seleksi PPDB di DIY, karena jadwal seleksi tetap bisa dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Seleksi PPDB Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY menggunakan server lokal dan bekerja sama dengan Telkom.

“Sesuai dengan jadwal yang ada, hari ini Senin (24/6) seleksi PPDB untuk jalur perpindahan tugas orangtua (PTO), afirmasi dan zonasi ra-

dus. Memang kemarin sempat terjadi gangguan server PDN dan mempengaruhi proses seleksi PPDB online di sejumlah daerah. Tapi kami bersyukur hal tersebut tidak terjadi di DIY, sehingga jadwal seleksi PPDB bisa dilakukan sesuai yang sudah direncanakan,” kata Kepala Disdikpora DIY Dr Didik Wardaya MPd di Yogyakarta, Minggu (23/6).

Didik mengatakan, berkaitan dengan server maupun perangkat pendukung PPDB yang lain Disdikpora DIY terus berupaya melakukan pe-

nyempurnaan. Termasuk dengan memperbesar server dan melakukan koordinasi dengan provider maupun sekolah untuk mengantisipasi adanya gangguan teknis selama pelaksanaan PPDB SMA/SMK. Tindakan itu dilakukan dengan harapan adanya gangguan teknis saat pelaksanaan seleksi PPDB dapat diminimalisasi.

“Saya minta bagi orangtua maupun calon siswa baru agar selalu memantau perkembangan terkini soal PPDB. Meski pendaftar untuk jalur zonasi radius jika tidak lolos masih berkesempatan untuk mendaftar di zonasi reguler, namun saya minta orangtua harus cermat dan hati-hati menentukan pilihan sekolah,” terang Didik.

*** Bersambung hal 7 kol 5**



KR-Antara/Aloysius Jarot Nugroho

Dua jemaah haji asal Kabupaten Temanggung yang tergabung dalam Kloter Pertama berpelukan usai bersujud syukur setibanya di Bandara Adi Soemarmo, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (23/6/2024) dini hari.

SUDAH LEBIH 27 KLOTER DIPULANGKAN

Panas Ekstrem Sebabkan Jemaah Meninggal

MAKKAH (KR) - Pemulangan jemaah haji ke tanah air memasuki hari ketiga, Minggu (23/6). Sampai berita ini diturunkan, sudah 27 kloter atau 10.641 jemaah telah diterbangkan ke tanah air.

Pemulangan jemaah dilakukan di dua Bandara, yakni King Abdul Aziz Jeddah yakni 21 kloter dan Bandara AMAA Madinah 6 kloter. Berbeda dengan kedatangan jemaah, untuk keberang-

katan ke tanah air, jemaah berada di airport dalam waktu cukup lama. Jemaah transit lebih dahulu di paviliun, untuk kemudian dilakukan persiapan pemeriksaan barang.

Sementara itu, pelaksanaan tahapan puncak haji di Arafah, Muzdalifah dan Mina (Armuzna) tahun ini mencatat penurunan jumlah jemaah haji Indonesia yang wafat dibandingkan



tahun lalu. Berdasarkan data dari Petugas Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH), sebanyak 40 jemaah wafat pada periode ini, dengan rincian 11 jemaah wafat di Arafah dan 29 jemaah wafat di Mina.

Menurut Kepala Bidang Kesehatan PPIH dr Indro Murwoko, jemaah yang meninggal dunia menerima penanganan sesuai prosedur yang telah dite-

tapkan. “Jemaah yang wafat, baik di tenda, pos kesehatan maupun rumah sakit Arab Saudi, akan dibuatkan Certificate of Death (COD) oleh tenaga kesehatan. Selanjutnya, petugas akan berkoordinasi dengan pihak terkait untuk melengkapi persyaratan administrasi pemulasaraan,” jelas dr Indro di Klinik Kesehatan Haji Indonesia (KKHI) Daker Makkah.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

HARI INI SIDANG PRAPERADILAN PEGI PN Bandung Siapkan Pengamanan

KOTA BANDUNG (KR) - Pengadilan Negeri (PN) Bandung telah menyiapkan pengamanan ketat saat berlangsungnya sidang praperadilan yang diajukan oleh tersangka utama Pegi Setiawan atas kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon. PN Bandung telah berkoordinasi dengan pihak kepolisian untuk memberikan pengamanan agar jalannya sidang berlangsung secara kondusif.

“Pengamanan internal kami koordinasi dengan pihak kepolisian dan aparat lainnya,” kata Kepala PN Bandung John Sarman Saragih di Bandung, Minggu (23/6). Sebelumnya, pada Selasa (11/6), sebanyak 22 orang kuasa hukum ter-



KR-Antara/Rubby Jovan

Gedung Pengadilan Negeri Bandung tempat sidang praperadilan yang diajukan tersangka utama Pegi Setiawan atas kasus pembunuhan Vina dan Eky di Cirebon.

sangka Pegi Setiawan mengajukan gugatan praperadilan kepada Pengadilan Negeri Bandung.

Menurut John, sidang praperadilan tersebut akan digelar pada Senin (24/6) sekitar pukul 09.00 WIB bertempat di ruang-

an sidang enam. Dipastikan jalannya sidang praperadilan yang diajukan oleh tim kuasa hukum Pegi Setiawan akan berjalan secara profesional dan bebas dari campur tangan pihak lain.

*** Bersambung hal 7 kol 1**

BERTEPATAN PUNCAK HADEGING KADIPATEN PAKUALAMAN

Meriah dan Istimewa, Upacara Ganti Dwaja

Masih bertepatan dengan puncak acara Hadeging pada Sabtu (22/6), Kadipaten Pakualaman bersama Dinas Pariwisata

DIY didukung Dana Kestimewaan DIY menyelenggarakan Atraksi Wisata Budaya Upacara Adat Ganti Dwaja. Dimu-

lai siang, suasana Alun-alun Sewandanan Kadipaten Pakualaman tampak ramai pengunjung.

*** Bersambung hal 7 kol 1**



KR-Istimewa

Bregada Lombok Abang digantikan Bregada Plangkir pada prosesi Upacara Ganti Dwaja di Halaman Kadipaten Pakualaman.



Analisis Fenomena Guru Besar

Dr Damiasih

SAAT ini masyarakat dihadapkan dengan maraknya program studi baru, profesor baru, dan pendaftaran mahasiswa baru. Banyak media mengulas hal tersebut dengan berbagai dimensi untuk memberikan pencerahan kepada khalayak. Bagi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Perguruan Tinggi Swasta (PTS) yang telah mapan, sangat wajar saat ini memberikan skala prioritas dan motivasi para dosennya yang potensial dan masih muda untuk berlomba-lomba meraih pangkat tertinggi (Guru Besar/Profesor), karena hal tersebut sebagai salah satu reputasi PTS. Salut kepada PTS yang memberikan apresiasi tinggi dan menghargai kepada para dosennya dalam meraih prestasi setinggi-tingginya serta sebagai bentuk hubungan humanis antara dosen dan pengelola suatu Perguruan Tinggi.

Bagaimanapun dosen yang lahir dari darah suatu PTS merupakan pilar dan embrio menetasnya seorang Guru Besar di Perguruan Tinggi tersebut, dan sudah sewajarnya pengelola Perguruan Tinggi memberikan motivasi yang signifikan agar supaya para pendidik memiliki semangat meraih pangkat tertinggi tersebut. Dengan banyaknya tenaga Profesor, maka kepercayaan masyarakat semakin tinggi

*** Bersambung hal 7 kol 1**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:45	15:04	17:34	18:49	04:30
Senin, 24 Juni 2024	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

JADI PERHATIAN KEMENKUMHAM Peserta UTBK Copot Alat Bantu Dengar

JAKARTA (KR) - Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Kemenkumham) mengatakan, kasus peserta Ujian Tulis Berbasis Komputer (UTBK) penyandang disabilitas yang mencopot alat bantu dengar (ABD) menjadi perhatian lembaga ini.

“Apa yang menimpa Naufal ini menjadi perhatian kami untuk selanjutnya akan kami komunikasikan bersama Kemendikbudristek, sehingga kejadian serupa tidak perlu terulang kembali,” kata Direktur Jenderal HAM Kemenkumham Dhahana Putra menanggapi kasus yang menimpa Naufal Athallah dalam keterangan di Jakarta, Minggu (23/6).

Dhahana sangat menyayangkan peristiwa yang menimpa Naufal saat mengikuti UTBK pada 14 Mei 2024. Menurutnya, penggunaan ABD bukan dimaksudkan untuk bertindak curang dalam ujian seleksi masuk perguruan tinggi. “Dapat kami sampaikan, pencopotan ABD Naufal tidak senapas dengan komitmen dan semangat pemerintah untuk mendorong pemenuhan serta penghormatan HAM bagi para penyandang disabilitas di dunia pendidikan tanah air,” ujarnya.

*** Bersambung hal 7 kol 5**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI

● Di Kalasan, Sleman, digelar Lomba Takbiran bertema Budaya Tradisional Indonesia. Para peserta berpakaian adat dan menampilkan tarian adat. Sepanjang jalan, para penonton terpuakau karena bisa mengenal tarian adat dan busana tradisional sambil diiringi gema takbir. Takbiran sekaligus ajang pengenalan budaya asli Indonesia. (Rika Dian Mayawati AMD, Jalan Nopropuro Gg III/2d RT 01 RW01 Gowok, Caturtunggal, Depok, Sleman 55281).-f